

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainability Report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan terhadap para *stakeholder* eksternal maupun internal (GRI, 2006). Pengungkapan *Sustainability Report* dideskripsikan oleh *Global Reporting Initiative* sebagai laporan yang secara sukarela diungkapkan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatannya dan berisikan tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan tersebut juga mengungkapkan kontribusi dari perusahaan terkait pembangunan dan ekonomi berkelanjutan.

Manfaat pengungkapan laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* bagi perusahaan adalah dapat meningkatkan pemahaman terkait resiko dan peluang pada kegiatan yang sedang dijalankan oleh perusahaan. Sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam pengambilan strategi dan kebijakan jangka panjang dalam mengelola manajemen. Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* juga dapat meningkatkan efisiensi, penghematan biaya, meningkatkan loyalitas dari konsumen, meningkatkan reputasi baik, hingga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu perusahaan juga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan organisasi terhadap lingkungan, sosial, maupun tata kelola perusahaan. Beberapa manfaat tersebut dapat mendorong perusahaan untuk dapat melakukan Pengungkapan *Sustainability Report*.

Pelaksanaan Pengungkapan *Sustainability Report* diperlukan adanya mekanisme dan struktur *Good Corporate Governance* supaya berjalan dengan baik. Mekanisme *Good Corporate Governance* terdiri dari mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme internal adalah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal. Sedangkan mekanisme eksternal dikendalikan oleh faktor-faktor di luar perusahaan seperti regulasi, pemerintah, serikat kerja dan lembaga keuangan.

Mekanisme *Good Corporate Governance* difokuskan pada peran mekanisme internal perusahaan yakni dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit. Beberapa kasus penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan. Seperti halnya Adhipradana & Daljono (2014) menunjukkan apabila dilihat dari variabel-variabel komite audit dan dewan komisaris bagi perusahaan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Lucia & Pangabean, (2018) juga mengungkapkan bahwa ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh langsung terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Tidak adanya pengaruh langsung dari *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* mendorong penelitian ini untuk menggunakan variabel mediasi dari kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* dinilai mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan kebijakan-kebijakan yang menguntungkan perusahaan. Penelitian terdahulu

menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Bansal & Sharma, 2016; Sarafina & Saifi, 2017).

Margolis (2009), mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa perusahaan akan bertindak filantropi apabila perusahaan telah menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Kegiatan filantropi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan diungkapkan dalam *Sustainability Report*. Lin (2019) menemukan bahwa perusahaan akan terdorong untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai konsekuensi dari pencapaian kinerja keuangannya. Penelitian terdahulu telah menemukan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Felicia & Rasmini, 2015; Purba & Yadnya, 2016; Yulianty & Nugrahanti, 2020).

Peneliti memilih perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian karena perusahaan konstruksi memiliki peranan yang cukup besar pada sektor ekonomi jangka panjang. Hal ini berkaitan dengan fungsi jasa konstruksi yang berdampak langsung pada peningkatan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah seperti pembangunan fasilitas yang dilakukan oleh pelbagai stakeholder mampu meningkatkan daya saing ekonomi. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap perusahaan konstruksi supaya dapat menerapkan *Sustainability Report* untuk membangun perusahaan yang lebih sehat dan memiliki daya saing yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI

VARIABEL INTERVENING”.

1.2 Ruang Lingkup

Peneliti memfokuskan permasalahan pada “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening”. Adapun ruang lingkup penelitian ini pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, serta belum adanya penelitian terkait *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan variabel mediasi dari kinerja keuangan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dewan direksi memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*?
2. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*?
3. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan komite audit memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*?
4. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?

6. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
8. Apakah kinerja keuangan mampu memediasi *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan rincian tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dewan direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan komisaris independen terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan komite audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dewan direksi terhadap pengungkapan kinerja keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan komisaris independen terhadap pengungkapan kinerja keuangan.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan komite audit terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

7. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan pada Pengungkapan *Sustainability Report*.
8. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* yang dimediasi dengan kinerja keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini memberikan gambaran faktor-faktor pendorong Pengungkapan *Sustainability Report*, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk menyempurnakan peraturan terkait dengan Pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini juga dapat menunjukkan pengaruh dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* sehingga dapat dipertimbangkan dalam pembuatan peraturan terkait dengan *Good Corporate Governance*.

b. Bagi Pengembangan Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan terkait dengan Pengungkapan *Sustainability Report*.

c. Bagi Universitas Nahdhotul Ulama' Jepara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian terkait dengan *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, dan *Sustainability Report* lainnya di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang deskriptif obyek penelitian, analisa data dan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.